ABSTRAK

ANGGA SHIDIQ KHAERUMAN RAHMAN,2026. ***"Peran Instruktur dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Pelatihan Bahasa Jepang (Studi Kasus pada Lembaga Pelatihan Kerja Erai Indonesia)."*** Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Penguasaan bahasa Jepang saat ini menjadi kompetensi strategis bagi tenaga kerja Indonesia untuk bersaing di pasar internasional, khususnya melalui program pemagangan. Namun, terdapat fenomena kegagalan peserta pelatihan dalam Seleksi Nasional (Seleknas) program IM Japan yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara proses pengembangan kompetensi dengan standar yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran instruktur dalam meningkatkan kompetensi peserta pelatihan bahasa Jepang di LPK Erai Indonesia serta menganalisis capaian kompetensi peserta pada ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi terhadap instruktur, pengelola, dan peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instruktur menjalankan peran sebagai informator, fasilitator, motivator, perencana, pembimbing, dan evaluator secara integratif. Capaian kompetensi peserta menunjukkan penguasaan kosakata teknis yang signifikan mencapai lima ratus kata serta internalisasi karakter disiplin dan integritas yang kuat. Meskipun demikian, kendala masih ditemukan pada aspek kelancaran berbicara (*speaking fluency*) dan pemahaman instruksi dalam tempo normal dari penutur asli. Simpulan dari penelitian ini bahwa integrasi peran instruktur dalam aspek pedagogis dan bimbingan mental melalui pemberian "mental booster" menjadi kunci utama dalam memitigasi hambatan psikologis dan meningkatkan kesiapan peserta menghadapi tantangan kerja internasional.

Kata Kunci: Peran Instruktur, Kompetensi, Pelatihan Bahasa Jepang.

ABSTRACT

ANGGA SHIDIQ KHAERUMAN RAHMAN, 2026. ***"The Role of Instructors in Enhancing the Competence of Japanese Language Training Participants (A Case Study at the Erai Indonesia Job Training Center)."*** *Community Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.*

*Japanese language proficiency has become a strategic competence for Indonesian labor to compete in the international market, particularly through apprenticeship programs. However, there is a phenomenon of training participants failing the National Selection (*Seleknas*) for the IM Japan program, indicating a gap between the competence development process and the required standards. This study aims to describe the instructor's role in improving the competence of Japanese language training participants at LPK Erai Indonesia and to analyze participants' competence achievement in the domains of knowledge, skills, and attitudes. The research method used is a qualitative case study. Data collection techniques include in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies involving instructors, managers, and training participants. The results show that instructors perform the roles of informant, facilitator, motivator, planner, mentor, and evaluator in an integrative manner. Participants' competence achievement shows significant mastery of technical vocabulary, reaching five hundred words, as well as the strong internalization of discipline and integrity. Nevertheless, constraints are still found in the aspects of speaking fluency and understanding instructions at normal tempo from native speakers. The conclusion of this study is that the integration of the instructor's role in pedagogical aspects and mental guidance through "mental boosters" is the key factor in mitigating psychological barriers and enhancing participants' readiness to face international work challenges.*

Keywords: *Instructor Role, Competency, Japanese Language Training.*